

ABSTRAK

Awalinda Nur Safarina, 2024, Penerapan Pembelajaran Berbasis Joyful Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Madrasah Diniyah Bustanul Ulum Asy Syuhada' Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Joyful Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih, Hasil Belajar.*

Pada pembelajaran Fiqih sebagian besar anak kelas 1 Madrasah Diniyah Bustanul Ulum Asy Syuhada' Pamekasan mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan dari guru serta mengalami kesulitan menghafal. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi masalah ini dalam meningkatkan hasil belajar mereka adalah dengan memilih pendekatan alternatif melalui penerapan pembelajaran berbasis *joyful learning*. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi rumusana masalah dalam penelitian: yaitu 1) bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *joyful learning* pada mata Pelajaran Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Diniyah Bustanul Ulum Asy Syuhada' Pamekasan. 2) bagaimana hasil belajar siswa dalam menggunakan pembelajaran *joyful learning* mata Pelajaran Fiqih di kelas 1 Madrasah Diniyah Bustanul Ulum Asy Syuhada' Pamekasan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 Madrasah Diniyah Bustanul Ulum Asy Syuhada' Pamekasan, yang berjumlah 20 orang. Dalam penelitian ini peneliti dan guru Fiqih melakukan kolaborasi/kerjasama untuk menentukan kriteria keberhasilan yang digunakan dalam pembelajaran. Data yang diperoleh peneliti yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan *post test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis *joyful learning* pada mata Pelajaran Fiqih yaitu dengan mengemas materi rukun islam dalam bentuk lagu sehingga membuat siswa mudah memahmi dan mengingat tentang rukun islam. Hal ini tampak pada hasil tes menjawab soal pada materi rukun islam pada siklus I menunjukkan bahwa 25% siswa (5 orang) berhasil mencapai ketuntasan, sedangkan 75% siswa (15 orang) tidak mencapai ketuntasan, dengan rata-rata 54%. Sedangkan hasil tes menjawab soal pada materi rukun islam pada siklus II, presentase ketuntasan siswa adalah 85% (17 orang), sedangkan 15% (3 orang) tidak mencapai ketuntasan, dengan rata-rata 81%. Maka, upaya meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran fiqih dengan menggunakan pembelajaran berbasis *joyful learning* berhasil dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil tes menjawab soal pada materi rukun islam dengan menggunakan *joyful learning*.